

ABSTRAK

Keikutsertaan *pap smear* merupakan hal penting bagi ibu PUS agar gejala-gejala kanker serviks dapat dicegah sehingga kesehatan mulut rahim terjaga dengan baik dan normal.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan minat keikutsertaan *pap smear* pada ibu PUS di Dusun Pronosutan, Desa Kembang, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo.

Penelitian ini menggunakan metode observasi atau survai secara *cross-sectional* di Dusun Pronosutan, Desa Kembang, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo yang terbukti banyak dikunjungi oleh sekitar 38 orang ibu PUS yang memeriksakan kesehatannya tahun 2019. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2019, yaitu data yang dikumpulkan dari catatan-catatan yang ada berupa buku register ibu PUS di puskesmas Nanggulan, yang kemudian dilakukan editing, coding, dan tabulating. Analisis data menggunakan uji korelasi *Kendal Tau* sebab data yang diperoleh merupakan data non-parametrik (tidak berdistribusi normal).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur ibu-ibu PUS yang datang memeriksakan kesehatannya di Dusun Pronosutan, Desa Kembang, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo tahun 2019 Ibu-ibu PUS yang datang melakukan *Pap Smear* di Dusun Pronosutan, Desa Kembang, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo pada bulan April 2019 mempunyai rata-rata umur 26 tahun serta umumnya masih berhubungan seksual dengan rata-rata Tingkat Pengetahuan Baik. Minat Keikutsertaan *Pap Smear* ibu PUS di Dusun Pronosutan, Desa Kembang, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo pada bulan April 2019 adalah yang berkategori tinggi sebanyak 20 orang dan yang berkategori sedang sebanyak 11 orang. Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu PUS dengan Minat Keikutsertaan *Pap Smear* di Dusun Pronosutan, Desa Kembang, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo pada bulan April 2019 dapat dikategorikan cukup tinggi, yaitu dengan nilai korelasi $0,573 > 0,5$.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, minat keikutsertaan, *pap smear*

ABSTRACT

The participation of *pap smears* is important for PUS mothers so that the symptoms of cervical cancer can be treated and prevented so that the health of the cervix is well maintained and normal.

This study is purposed to understand the correlation between the knowledge level and the interest of PUS mothers in the participation of *pap smears* in Hamlet of Pronosutan, Village of Kembang, District of Nanggulan, Regency of Kulonprogo.

This study use a *cross-sectional* observation or survey method in Hamlet of Pronosutan, Village of Kembang, District of Nanggulan, Regency of Kulonprogo which is proven to be visited by around 38 PUS mothers who checked their health in 2019. Data collection is conducted in April 2019, namely data collected from existing records in the form of a PUS in medical center Nanggulan, which is then done editing, coding, and tabulating. Data analysis using *Kendal Tau* correlation test because the data obtained is non-parametric data (not normally distributed).

The results show that the age of PUS mothers who came to check their health in Hamlet of Pronosutan, Village of Kembang, District of Nanggulan, Regency of Kulonprogo in 2019 PUS mothers who came to *Pap Smear* in Hamlet of Pronosutan, Village of Kembang, District of Nanggulan, Regency of Kulonprogo on the month April 2019 has an average age of 26 years and generally still has sex with an average knowledge level of good category. The interest of PUS mothers in the participation of *Pap Smear* in Hamlet of Pronosutan, Village of Kembang, District of Nanggulan, Regency of Kulonprogo in April 2019 is 20 people in high category and 17 people in the moderate category. The correlation between the knowledge level and the interest of PUS mothers in the participation of *pap smears* in Hamlet of Pronosutan, Village of Kembang, District of Nanggulan, Regency of Kulonprogo in April 2019 can be categorized quite high, with a correlation value of $0.573 > 0.5$.

Keywords: knowledge level, interest in participation, *pap smear*